

Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Asriana¹, Maryam², Mahdi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹asriana123456@gmail.com

²rita.nengsih@serambimekkah.ac.id

³rahmi@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini berjumlah 16 perusahaan dan sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 12 perusahaan dalam jangka waktu 5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,858 menunjukkan derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 0,858 atau 85,8%, artinya laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 mempunyai hubungan kuat dengan modal kerja dan penjualan. Sedangkan nilai koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,736 artinya modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebesar 0,736 atau 73,6%, dan sisanya sebesar 26,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini atau tidak diteliti dalam penelitian ini misalnya return, nilai perusahaan dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Laba bersih; Modal kerja; Penjualan*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada dasarnya mendirikan perusahaan bertujuan untuk memberikan keuntungan (laba) yang maksimal bagi pemiliknya. Laba bagi perusahaan menggambarkan tentang pertumbuhan perusahaan, selain itu laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor yang lama, dengan tujuan untuk meningkatkan investasi pada modal kerja dalam aktiva lancar. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut perlu pengetahuan yang baik tentang akuntansi untuk membantu pihak perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, dimana keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam kelangsungan pertumbuhan Perusahaan (Rusmina dkk. (2024); Sidiq dkk. (2023)).

Laba salah satu tujuan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Laba dapat diartikan sebagai kelebihan dari hasil penghasilan atas biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi (Jumingan (2014:161). Informasi keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan (Humaira & Nengsih (2024); Damayanti dkk. (2018)). Laba bagi pihak internal perusahaan salah satunya sebagai penambahan modal untuk mendapatkan kesempatan berinvestasi semakin tinggi. Laba bagi pihak eksternal perusahaan sebagai daya tarik bagi pihak yang ingin menanamkan modalnya dan juga sebagai alat ukur dalam pengambilan suatu keputusan bagi investor maupun bagi peminjam modal.

Pada setiap perusahaan pasti akan berusaha meningkatkan laba bersihnya. Permasalahannya banyak perusahaan belum mampu meningkatkan laba bersih, sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian karena perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan lain. Laba bersih sangat di perlukan oleh perusahaan supaya para investor dapat melihat kinerja perusahaan. Laba bersih yaitu selisih lebih dari pendapatan dikurangi beban (Dewisari, 2021). Sedangkan, laba adalah keuntungan atau pendapatan murni yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya. Faktor tertinggi atas pendapatan laba yang optimal yaitu tingkat penjualan yang tinggi (Suryawan *et al.* (2022); Yana, *et al.* (2024)). Untuk menghasilkan laba perusahaan pihak manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain modal kerja dan penjualan.

Fenomena yang terjadi terhadap laba bersih dapat dilihat pada grafik dibawah bahwa dari tahun 2018-2022 laba bersih mengalami fluktuasi. Hal ini dikatakan fluktuasi karena pada 2018 laba bersih hanya 10%, sedangkan 2019 mengalami kenaikan sebesar 20%. Akan tetapi pada tahun 2020 terjadi penurunan menjadi sebesar 18% dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 sebesar 53%. Namun penurunan yang signifikan terjadi pula pada tahun berikutnya atau tahun 2022.

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar perusahaan (Kasmir (2019). Modal kerja bersifat fleksibel dan ukuran modal kerja dapat meningkat atau menurun. Jika semakin banyak modal kerja dalam aktiva lancar maka jumlah investasi perusahaan tersebut semakin tinggi, begitu juga sebaliknya, jika suatu perusahaan memiliki modal kerja yang rendah maka investasi dalam aktiva lancar perusahaan akan sedikit, maka modal kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba.

Menurut Halim (2016) modal kerja juga memiliki arti penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu dan sebagai penentu volume penjualan, jika modal kerja yang dimiliki banyak maka jumlah barang dan laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat. Anwar (2020) berpendapat bahwa, modal kerja ialah penyertaan perusahaan mengenai aset lancar berupa obligasi/surat berharga, piutang usaha, kas, serta persediaan yang dipergunakan untuk memenuhi operasional perusahaan.

Penjualan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya penghasilan perusahaan atau laba yang akan diperoleh Perusahaan (Rianda dkk.,2024). Menurut Anggadini (2019) penjualan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Dalam meningkatkan laba dalam penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan, antara lain harga jual, jumlah atau volume penjualan, dan harga pokok penjualan. Perbedaan harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya akan menyebabkan perbedaan pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Sitohang & Luthfi (2021) menyatakan bahwa penjualan yaitu proses di mana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat bagi penjual dan pembeli yang berkelanjutan dan menguntungkan kedua belah pihak. Sedangkan Sari *et al.*, (2022) menyebutkan penjualan merupakan kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.

Semakin tinggi harga jual periode saat ini dengan periode sebelumnya maka laba yang dihasilkan akan meningkat sesuai pencapaian laba yang diinginkan perusahaan. Jumlah atau volume penjualan yang dijual akan menentukan berapa banyak laba yang diperoleh perusahaan. Perubahan volume penjualan yang dijual akan merubah laba yang akan diperoleh, semakin tinggi jumlah barang yang dijual maka semakin tinggi juga laba yang akan di peroleh perusahaan.

Fenomena modal kerja pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen terjadi penurunan pada tahun 2021, namun terjadi peningkatan pada tahun 2022. Sedangkan pada variabel penjualan terjadi peningkatan yang drastis pada tahun 2022.

Untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya, perusahaan perlu melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh laba usaha yang optimal. Untuk dapat menghasilkan laba yang optimal, pihak manajemen perlu memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba, seperti modal kerja dan penjualan (Jawad 2018). Adapun kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya didukung oleh hasil penelitian oleh Anggadini (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian adalah variabel modal kerja dan penjualan yang mempengaruhi laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022, website www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2018-2022. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . Sampel yang diambil dari populasi benar-benar memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan (Sugiyono 2017). Teknik penarikan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 12 perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI. Dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, maka total pengamatan menjadi 60 pengamatan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek peneliti yang berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kepustakaan sesuai dengan teori di atas. Pengumpulan data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian diperoleh dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dipublikasikan pada website www.idx.co.id mulai tahun 2018 sampai 2022.

Metode Analisis Data

Metode analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Data sekunder dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda melalui bantuan perangkat SPSS (*Statistical Package for Social Sceince*). Regresi linear berganda menurut Sugiyono (2018:211) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Di mana :

- Y = Laba bersih
- α = Konstanta
- X_1 = Modal kerja
- X_2 = Penjualan
- β_1, β_2 = Koefisien X_1, X_2
- ε = Error Term (10%)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Constanta	0.142	0.463	0.326	2,179	0.010
Modal kerja (X_1)	0.440	0.106	4.143	2,179	0.000
Penjualan (X_2)	0.401	0.072	5.538	2,179	0.000
Koefisien Korelasi (R) = 0,858 a. Predictors: (constant), modal kerja dan penjualan Koefisien Determinasi (R^2) = 0,736 Adjusted (R^2) = 0,712 b. Variabel terhadap laba bersih pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022					

Sumber Data sekunder (diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 1. hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,142 + 0,440X_1 + 0,401X_2$$

Koefisien Korelasi(R) dan Koefisien Determinasi(R²)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linear dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang

sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain seperti tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.712	.40960

- a. Predictors: (Constant), Penjualan (X1), Modal kerja
b. (X2)

Koefisien korelasi (R) = 0,858 yang menunjukkan bahwa hubungan modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 adalah 85,8% artinya laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap modal kerja dan penjualan. Koefisien *Determinasi* (R^2) menunjukkan pengaruh laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 sebesar 0,736 atau 73,6%. Berarti 26,4% laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti variabel return, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Pengujian Hipotesis

Secara Simultan

Tabel 3. Hasil Pengujian Secara Simultan

Tabel Analisis Of Variance (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F-hitung	F-tabel tabel	Sig
Regresi	15.454	2	7.727	16.711	3.885	.000 ^a
Sisa	5.535	9	0.615			
Total	20.990	11				

Sumber: Data sekunder (diolah), 2024

H_1 : Pengujian terhadap pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022 digunakan uji F. F_{hitung} dalam persamaan ini adalah sebesar 16,711 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,885 pada tingkat signifikansi 5% nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat diartikan bahwa secara serentak terdapat pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 sehingga menerima H_a dan menolak H_o .

Secara Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dapat dijelaskan pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Secara Parsial

Nama Variabel	Beta	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.
Constanta	0.142	0.463	0.326	2,179	0.010
Modal kerja (X ₁)	0.440	0.106	4.143	2,179	0.000
Penjualan (X ₂)	0.401	0.072	5.538	2,179	0.000
Koefisien Korelasi (R) = 0,858 a. Predictors: (constant), modal kerja dan penjualan Koefisien Determinasi (R ²) = 0,736 Adjusted (R ²) = 0,712b. Variabel terhadap laba bersih pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018 – 2022					

H₂: Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa faktor modal kerja di peroleh nilai sebesar 4,143 nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,179, karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka menerima H_a dan menolak H_o yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor modal kerja terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

H₃ : Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa faktor penjualan diperoleh nilai sebesar 5,538, nilai t_{tabel} pada tingkat keyakinan sebesar 95% menunjukkan angka sebesar 2,179, karena nilai t_{hitung} > t_{tabel} maka menerima H_a dan menolak H_o yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembuktian hipotesis bahwa modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (studi kasus pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh anggadini (2019), felya (2020), kristianti (2021), puspitasari (2021), dan septiano (2023) yang menyatakan bahwa modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih (studi kasus pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022). Nilai konstanta 0,142 artinya jika modal kerja dan penjualan secara bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 sebesar 0,142.

Modal kerja merupakan hal penting bagi setiap perusahaan untuk menjalani aktivitas perusahaan dan sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas perusahaan. Semakin cepat tingkat masing-masing elemen modal kerja maka modal kerja dapat dikatakan efisien, modal kerja harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan. Pengaruh modal kerja terhadap laba bersih dapat dilihat dari uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih dengan dasar pengambilan keputusan jika t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 4,143 > 2,179 maka menerima H_a dan menolak H_o. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal kerja terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiano (2023).

Penjualan adalah omset barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis, penjualan adalah kehidupan untuk melanjutkan produksi dan dapat meningkatkan laba. Berdasarkan uji t yang dilakukan, penjualan memiliki t_{hitung} 5,538 > t_{tabel} 2,179 maka menerima H_a dan menolak H_o. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

antara penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiano (2023).

Koefisien korelasi (R) = 0,858 yang menunjukkan bahwa hubungan modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022 adalah 85,8% artinya laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018–2022 mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap modal kerja dan penjualan. Koefisien *Determinasi* (R^2) menunjukkan pengaruh laba bersih pada sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018–2022 sebesar 0,736 atau 73,6%. Berarti 26,4% laba bersih pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya return, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,143. Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,538. Modal kerja dan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan nilai F_{hitung} sebesar 16,711. Nilai koefisien korelasi (R) = 0,858 atau 85,8% artinya laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 mempunyai hubungan yang sangat erat terhadap modal kerja dan penjualan. Sedangkan koefisien *Determinasi* (R^2) sebesar 0,736 atau 73,6%, berarti 26,4% laba bersih pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini misalnya return, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini. 2019. Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1 (79), 67– 74.
- Anwar, Y. 2020. The Effect of Working Capital Management on Profitability in Manufacturing Company Listed in Indonesia Stock Exchange. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 03(01), 1–14. <https://doi.org/10.5772/intechopen.70871>
- Arikunto. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta Rineka Cipta.
- Basu. 2019. *Pendekatan Akuntansi Modern*. Jakarta: PT. Raja Perindo.
- Daulay, R. 2021. Pengaruh Modal Kerja dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk Tahun 2010-2019.
- Damayanti, M., Nengsih, R., & Zainuddin, Z. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (SIMEN) STIES*, 9, 2355-0465.
- Dewisari. 2021. Pengaruh Modal Kerja Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bersih PT. BRI Syariah Tbk Triwulan Tahun 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Akuntansi* No. 23 Vol. (4) Hal.

- 773–80.
- Felya. 2019. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Fitriliana, F., Yana, S., Maryam, M., Rahmi, R., Nengsih, R., Rusmina, C., ... & Asnariza, A. 2023. Peluang Investasi dan Pengembangan Energi Biomassa: Perspektif Pemanfaatan dan Daya Saing Pengembangannya. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3).
- Halim. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Baru*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2018. *Analiss Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Versi Pertama. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2020. *Analiss Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat & Wulandari. 2019. Pengaruh Modal Kerja, Current Ratio, Aktiva Tetap Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Kontruksi Bangunan Di Bei 2016-2018. *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(2):285–99.
- Humairah, V., & Nengsih, R. 2024. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 3(1), 176-186.
- Istianti. 2018. Pengaruh Pemahaman Investasi dan Terapannya, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota). *E-JRA*. Volume 8. Nomor. 5.
- Jawad, Naufald Abdul. 2018. Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 4(4):53–60. *Doi: 2339-1502*.
- Jumingan. 2014. *Teori Dasar Mencapai Profitabilitas*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kristianti. 2021. Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1031–1040
- Moekijat. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyadi. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2019. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2019. *Analisa Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurjanah, Dara Siti, Yuni Nurmayanti. 2019. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016.” *Adbis: Jurnal Ilmiah | Hal 514-524* 523 *Administrasi Bisnis* 3(2):35–44.
- Puspitasari. 2021. Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntandsi Dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1 P-Issn: 2622-2191 E-Issn: 2622-2205.
- Sanusi. 2020. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rianda, T., & Nengsih, R. 2024. Pengaruh Promosi Penjualan dan Digital Payment dalam Meningkatkan Penjualan Sepeda Motor Honda pada PT Capella Dinamik Nusantara Kabupaten Simeulue. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 3(1), 164-175.
- Rusmina, C., Nengsih, R., & Akmal, K. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk yang

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2019". *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 2165-2170.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. 2022. Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 472–483.
- Septiano, Maheltra, et al., 2022. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 3(2):155–64. doi: 10.36226/JRMB.v3i2.108.
- Sidiq, R., Nengsih, R., & Rusmina, C. 2023. Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 2(4), 1129-1135.
- Siregar, D. W. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT Unilever Indonesia Tbk.
- Sitohang, H., Fahrizal, A., & Luthfi, M. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*.
- Soemarsoe. 2019. *Akuntansi Suatu Pengantar* (ed. Lima). Bandung: PT Salemba.
- Sofyan Syafri Harahap. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1-6*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Administratif*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Suryawan, R. F., Fatchoelqorib, M., Septiano, R., Sari, L., Widodo, S., Yosepha, S. Y., & Devi, N. K. 2022. Two Meta-heuristic Algorithms for Solving Multi-objective Model for the Service Quality and Price in the Digital Supply Chain. *Industrial Engineering & Management Systems*, 21(3), 440–448.
- Yana, Syaifuddin, et al. 2024. Keuntungan Bio-Ekonomi dan Lingkungan dari Energi Terbarukan: Tinjauan Komprehensif terhadap Praktik Terbaik. *Jurnal Serambi Engineering*, 9.2.
- .